

**KEDUDUKAN ANAK KANDUNG SEBAGAI AHLI WARIS PADA
SISTEM PEWARISAN DALAM PERKAWINAN PADA GELAHANG DI
DESA ADAT BATUAN GIANYAR
(Dalam Perspektif Hukum Adat Bali)**

Oleh:

Desak Made Dwipayani, NIM 1814101082

Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Proses pelaksanaan perkawinan *pada gelahang* di Desa Adat Batuan, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, (2) Kedudukan anak kandung sebagai ahli waris pada sistem pewarisan dalam perkawinan *pada gelahang* di Desa Adat Batuan, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar. Jenis penelitian menggunakan metode yuridis empiris. Teknik pengumpulan sampel menggunakan *Purposive sampling*. Subjek dari penelitian adalah masyarakat di Desa Adat Batuan, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar. Objek dari penelitian adalah aturan adat tentang perkawinan *pada gelahang*, itu harus dipertegas untuk memberikan kepastian hukum terhadap status yang melakukan perkawinan *pada gelahang* dan kedudukan anak yang lahir dari perkawinan tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik studi dokumen, teknik wawancara (*interview*) dan teknik observasi. Data yang dikumpulkan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Proses perkawinan *pada gelahang* sama dengan perkawinan biasa yang membedakan hanyalah pada perkawinan *pada gelahang* sebelum melakukan perkawinan dibuatkannya perjanjian dimana perjanjian tersebut dibuat oleh keluarga kedua belah pihak calon mempelai, (2) Kedudukan anak kandung sebagai ahli waris pada sistem pewarisan dalam perkawinan *pada gelahang* di Desa Adat Batuan yaitu berdasarkan kesepakatan yang telah dibuat oleh keluarga kedua belah pihak calon mempelai.

Kata Kunci: Perkawinan Pada Gelahang, Proses, Ahli Waris

**THE POSITION OF THE BIRTH CHILDREN AS THE HEIR ON THE
MARRIAGE INTEGRATION SYSTEM IN GELAHANG IN THE
TRADITIONAL VILLAGE OF BATUAN GIANYAR**
(In the Perspective of Balinese Customary Law)

By

Desak Made Dwipayani, NIM 1814101082

Law Department

ABSTRACT

This study aims to determine (1) The process of implementing marriage in gelahang in Batuan Traditional Village, Sukawati District, Gianyar Regency, (2) The position of biological children as heirs in the inheritance system in marriage in gelahang in Batuan Traditional Village, Sukawati District, Gianyar Regency. This type of research uses empirical juridical methods. The sample collection technique uses Purposive sampling. The subject of the study was a community in Batuan Traditional Village, Sukawati District, Gianyar Regency. The object of the study is the customary rules regarding marriage in gelahang, it must be emphasized to provide legal certainty to the status of those who perform marriages on gelahang and the position of children born from such marriages. The data collection techniques used in the research are document study techniques, interview techniques and observation techniques. The collected data are analyzed descriptively qualitatively. The results of this study show that (1) The marriage process in gelahang is the same as ordinary marriage, the only difference is in the marriage in gelahang before marriage, an agreement is made where the agreement is made by the families of both parties of the bride and groom, (2) The position of biological children as heirs in the inheritance system in marriage in gelahang in Batuan Traditional Village that is, based on the agreement that has been made by the families of both parties of the bride and groom.

Keywords: *Marriage to Gelahang, Process, Heirs*